

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA  
DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
PROJECT BASED LEARNING PADA MATERI MASA  
DEWASA NABI MUHAMMAD SAW**

**Ilmiah**

MI Muhammadiyah Putemata  
Email : [ilmiah097867@gmail.com](mailto:ilmiah097867@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Masa Dewasa nabi Muhammad saw melalui metode *Project Based Learning* Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah fase B MI.Muhammadiyah Putemata Tahun Ajaran 2023/2024, yang terdiri dari 15 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh metode *Project Based Learning* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Masa Dewasa nabi Muhammad saw. Sebelum diterapkannya metode *Project based learning* hasil belajar siswa secara klasikal hanya 7 siswa (46%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 66. Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 10 siswa (73%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 75 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 14 siswa (93%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 81.20. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, metod *Project Based learning*, *Masa Dewasa Nabi Muhammad saw*.

**ABSTRACT**

This study aims to improve student learning outcomes on the material of the Adult Age of the Prophet Muhammad through the *Project Based Learning* Research method including the type of Classroom Action Research (*Classroom Action Research*). The subject of this study is phase B of MI.Muhammadiyah Putemata Academic Year 2023/2024, consisting of 15 learners. Data collection techniques use tests, observation and documentation. The results of the study obtained the *Project Based Learning* method succeeded in improving the learning outcomes of students on the material of the Adult Age of the Prophet Muhammad saw. Before the implementation of the *Project based learning* method, student learning outcomes classically only 7 students (46%) completed learning with an average score of 66. After the application of the method, in cycle I as many as 10 students (73%) completed learning with an average score of 75 and in cycle II there was an increase of 14 students (93%) completed in learning with an average score of 81.20. Students are more enthusiastic and enthusiastic in following learning, because this method supports students to play an active role in the learning process.

**Keywords:** **Learning Motivation**, Project Based Learning method, Prophet's Adulthood *Muhammad saw*.

## **PENDAHULUAN**

Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut maka perlu dilakukan beberapa rencana dan proses, salah satunya ialah dengan proses pembelajaran. Pada hakekatnya proses pembelajaran merupakan kegiatan yang terpadu dan menyeluruh antara siswa dengan guru dalam suasana Pembelajaran merupakan suatu interaksi pendidik dengan peserta didik pada lingkungan belajar yang meliputi pendidik dan peserta didik yang bertukar informasi. Pada pembelajaran terjadi perubahan tingkah laku peserta didik. Dari yang tidak bisa menjadi bisa. Pembelajaran diartikan usaha sadar dari guru untuk mengusahakan agar peserta didik yang tidak tahu menjadi tahu. Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis.

Pembelajaran kurikulum merdeka merupakan pembelajaran Capaian Pembelajaran dengan memperkuat proses pembelajaran dan asesmennya untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Prinsip pembelajaran pada kurikulum merdeka menekankan perubahan pandangan dari pembelajaran yang dulunya pembelajaran berpusat pada guru (Teacher Centered) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (Student Centered) pembelajaran yang sebelumnya bersifat verbalisme menjadi aplikatif serta proses belajar dapat berlangsung secara luring maupun daring (belajar di rumah, di sekolah, dan di masyarakat)

Salah satu faktor yang ikut menentukan kelancaran peserta didik dalam belajar adalah motivasi belajar. Menurut Indaryati (2020), motivasi adalah salah satu penggerak dari dalam hati individu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar peserta didik dapat dipupuk dengan mengikut sertakan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi sangat dibutuhkan seseorang karena motivasi sebagai pemicu manusia untuk melakukan perbuatan, menentukan arah, dan menyeleksi perbuatan (Pratiwi, 2021).

Munirah (2020) menyatakan bahwa kemampuan guru memberi motivasi kepada peserta didik belajar akan memberi arti penting dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran sudah tercapai separuhnya jika guru mampu memberi motivasi kepada peserta didik. Guru cukup mengekselerasi kemampuan yang dimiliki peserta didik dan memadukan motivasinya untuk mencapai target pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di Madrasah Ibtidaiyah, mulai dari kelas III sampai kelas VI. SKI di MI juga merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan berpikir kritis dan objektif kepada siswa. Dalam proses pembelajaran SKI di MI, menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, mengambil ibrah dan memahami sejarah perkembangan islam serta kontekstualisasi dalam kehidupan masa kini.

Pada pembelajaran SKI di kelas III MI. Muhammadiyah Putemata terdapat materi Masa dewasa Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi seluruh alam. Pada materi Masa Dewasa Nabi Muhammad SAW, menggali informasi tentang Masa dewasa Nabi Muhammad SAW, mengeksplorasi Masa dewasa Nabi Muhammad saw. untuk mencetak pribadi muslim yang mampu berpikir kritis.

Di MI. Muhammadiyah Putemata rerata prestasi belajar SKI pada tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebesar 64 sedangkan KKM pada mata pelajaran ini adalah sebesar 70. Selain itu dalam pelaksanaan pembelajaran SKI guru tidak menggunakan metode yang bervariasi sehingga siswa merasa jenuh dan bahkan kesulitan dalam mata pelajaran SKI.

Berdasarkan berbagai hal di atas, maka peneliti bermaksud melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model PJBL (Project Based Learning) pada capaian pembelajaran menganalisis masa dewasa Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat bagi seluruh alam guna meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III MI. Muhammadiyah Putemata.

yang bersifat pengajaran. Sardiman (2018:97) yang menyatakan “Dalam kegiatan belajar, subjek didik/siswa harus aktif berbuat. Pembelajaran tidak mungkin berlangsung tanpa adanya aktivitas belajar.” Pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila ada aktivitas siswa yang mendukung pembelajaran.

Keadaan diatas menjadi salah satu tantangan bagi para pendidik untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas Pendidikan. Perubahan sistem Pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar dan sarana prasarana Pendidikan mempengaruhi perkembangan siswa di bidang akademis, sosial maupun pribadi. Karena Pendidikan itu usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan kecerdasan.

Menjadi seorang guru harus memiliki tanggung jawab yang profesional dalam mengajar, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala perangkat pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik serta berhubungan dengan program pembelajaran yang akan berlangsung sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan secara efektif dan efisien, yaitu tujuan akhir yang diharapkan dapat dikuasai oleh peserta didik.

Banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan, dan berbagai metode pembelajaran tersebut, tidak ada metode pembelajaran yang lebih baik dari pada metode pembelajaran satu dengan metode pembelajaran yang lain. Oleh karena itu, guru harus menguasai dan menentukan dalam menerapkan berbagai model pembelajaran supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pembelajaran akan dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya Sebagian besar peserta didik dapat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial. Berdasarkan hal tersebut diatas, Masih ada siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pembelajaran SKI, kurangnya variasi dalam penggunaan metode dalam pembelajaran SKI, prestasi belajar SKI yang masih berada di bawah KKM.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari materi masa dewasa Nabi Muhammad Saw,dengan menggunakan metode Pembelajaran Berbasis masalah (PJBL). Dalam konteks ini, PJBL dipilih sebagai pendekatan pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi aktif, kreativitas, dan pemahaman yang lebih dalam terhadap materi yang diajarkan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan rangkaian penelitian yang dilakukan beberapa siklus dalam rangka pemecahan masalah. Menurut Bogdan & Biken sebagaimana yang dikutip oleh Kunandar menjelaskan bahwa: penelitian tindakan kelas merupakan pengumpulan informasi yang sistematis yang dirancang untuk menghasilkan perubahan sosial,(Kunandar 2019).

Selain itu Kusnandar dalam Ekawarna (2019)”menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas. Dalam bukunya Suharsimi (2020) ”mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas (action research) merupakan suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menentukan informasi ilmiah atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidak benaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori dan gejala sosial”

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tujuan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas yaitu dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga, tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menerapkan Penerapan Metode Project Based Learning pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar kelas III MI.Muhammadiyah Putemata.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan penelitian, guru terlebih dahulu memberi tes awal kepada siswa yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. dengan berpatokan pada tes awal tersebut. Untuk lebih jelasnya silahkan perhatikan table di bawah ini.

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa ( pra siklus )**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Muhammad Aksan	65	Belum Tuntas
2	Muhammad Iksan	50	Belum Tuntas
3	M.Ilham	85	Tuntas
4	Muh.Adriyansyah	85	Tuntas
5	Nur Afika	50	Belum Tuntas
6	Rifal Ade Saputra	65	Belum Tuntas
7	Asyifa Heriyani	85	Tuntas
8	Muh..Qais	50	Belum Tuntas
9	Siti Nuraisa	75	Tuntas
10	Halima	85	Tuntas
11	Jihan Thalita Jufri	80	Tuntas
12	Rahma	60	Tuntas
13	Nur Syari Putri	45	Belum Tuntas
14	Naufal Fakhry	60	Belum Tuntas
15	Dhafa	50	Belum Tuntas
Jumlah			990
Rata-Rata			66
Persentase			46%

Dari tabel 1. diatas, rata-rata nilai pre-tes menunjukkan masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah. Dari hasil penelitian tes tersebut guru melakukan tindakan dengan menggunakan metode PJBL pada siklus I.

### Tindakan Siklus I

Perencanaan. Sebelum melaksanakan Tindakan penelitian maka perlu adanya Tindakan persiapan terlebih dahulu. Kegiatan pada tahap ini adalah: 1) Menyusun modul ajar dengan model pembelajaran yang di rencanakan dalam PTK dengan menggunakan Model Pembelajaran PJBL pada pelajaran SKI materi Masa dewasa Nabi Muhammad nabi Muhammad saw; 2) Menyusun LKPD yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan di capai; 3) membuat lembar observasi untuk guru dan siswa; 4) Memberikan penjelasan kepada siswa tentang tehnik pelaksanaan; 5) Menyusun instrument asesmen pembelajaran Pelaksanaan.

Selama proses pembelajaran di kelas berlangsung diadakan observasi oleh teman sejawat. Guru kelas dan teman sejawat melakukan pengamatan mengenai kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode simulasi sedangkan guru bersama rekan guru mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang berjumlah 15 orang siswa masih tergolong rendah 4 orang, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus

Hasil analisis data tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata sebesar 75 yang didapat dari 15 orang siswa dimana 11 orang siswa sudah tuntas dengan persentase 73% telah mencapai ketuntasan belajar (nilai  $\geq 80$ ), sedangkan 4 orang siswa belum tuntas dengan persentase 27 % belum mencapai ketuntasan belajar (nilai  $\leq 70$ ).Maka ketuntasan belajar pada pelajaran ini belum tercapai. karena ketuntasan yang diharapkan guru adalah minimal 90 %. Dilihat dari catatan dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, refleksi siklus I ini mendiskusikan hasil observasi tindakan kelas yang telah dilakukan. Dari kegiatan refleksi ini diperoleh beberapa hal yang dapat dicatat sebagai masukan untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya yaitu: 1) Dari segi memilih pelaku,banyak siswa yang tidak serius dalam metode PJBL dan keaktifan didominasi oleh siswa yang pandai; 2) Dari segi pelaksanaan Model PJBL, keadaan kelas masih tidak begitu baik pada saat pembelajaran berlangsung dan banyak siswa yang tidak memperhatikan pada kelompok yang maju ke depan; 3) Dari segi diskusi kelompok, kebanyakan siswa tidak berani mengajukan pertanyaan dan tidak berani memberikan kritik dan tanggapan terhadap jalannya proses pembelajaran Model PJBL; 4) dengan medel PJBL, belum dapat diterapkan maksimal. Berdasarkan hasil refleksi dan analisis data pada siklus I, maka perlu diadakan revisi tujuan penelitian dapat tercapai dan hasilnya akan digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan pada siklus II. Berdasarkan hasil serangkaian kegiatan siklus I, terlihat bahwa pembelajaran Masa Dewasa Nabi Muhammad saw belum dapat dilaksanakan dengan Pembelajaran baik sehingga hasil belajar yang dicapai siswa belum optimal, maka dilaksanakan tindakan penelitian untuk kegiatan siklus II.

### **Tindakan Siklus II**

Setelah diadakan penelitian pada siklus I,dengan menggunakan metode Project Based Learning minat belajar siswa yang mengalami peningkatan dilihat dari hasil pada saat tingkatan awal (pra siklus) hasil belajar yang yang diperoleh siswa sudah mencapai angka 73 % dibandingkan dengan hasil pra siklus yang hanya 46 %.Oleh karenanya peneliti masih ingin melanjutkan ketahapan siklus II dengan harapan hasil belajar siswa dapat lebih meningkat minimal 90 % sesuai dengan harapan. Pada saat pelaksanaan tindakan ini didapatkan hasil belajar siswa yang sudah mulai ada kemajuan yang signifikan.

No	Keterangan	Hasil
1	Nilai Terendah	65
2	Nilai Tertinggi	90
3	Nilai Rata- Rata	81
4	Kriteria Ketuntasan Minimal	70
5	Jumlah siswa yang Mencapai KKTP	14
6	Jumlah Siswa Yang Belum mencapai KKTP	1
7	Persentasi Siswa Yang Mencapai KKTP	93%

Selama proses pembelajaran di kelas berlangsung diadakan observasi oleh teman sejawat. Guru kelas dan teman sejawat melakukan pengamatan mengenai kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode simulasi, sedangkan guru bersama rekan guru mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang berjumlah 15 orang siswa sudah mengalami peningkatan yang signifikan dan memenuhi standar KKTP, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Hasil analisis data tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata sebesar 81,2 yang didapat dari 15 orang siswa dimana 14 orang siswa sudah tuntas dengan persentase 93% telah mencapai ketuntasan belajar ( nilai >80%), sedangkan 1 orang siswa belum tuntas dengan persentase 7 % belum mencapai ketuntasan belajar (nilai < 70). Maka ketuntasan belajar pada pelajaran ini sudah tercapai, karna ketuntasan yang diharapkan guru adalah minimal 90 % .Dilihat dari catatan dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Refleksi siklus I ini mendiskusikan hasil observasi tindakan kelas yang telah dilakukan. Dari kegiatan refleksi ini, diperoleh beberapa hal yang dapat dicatat sebagai masukan untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya yaitu ;(1. Dari segi memilih pelaku, siswa sudah serius dalam pembelajaran dengan metode project based learning dan keaktifan sudah mulai dikuasai oleh seluruh siswa.

#### **KESIMPULAN**

Hasil belajar sebagai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran dari hasil penerapan metode *Project Based Learning*. Hasil belajar mengalami peningkatan. *Project Based Learning* sebagai metode yang diterapkan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terbukti meningkatkan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar siswa juga secara langsung menggunakan metode *Project Based Learning* pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam pada materi Masa Dewasa nabi Muhammad saw hasil belajar siswa mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebanyak 10 siswa (73%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 75 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 14 siswa (93%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 81. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung anak untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran dan membiasakan siswa untuk mendapatkan

informasi dari temannya sendiri.. Dengan demikian metode *Project Based Learning* perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perlu diadakannya penelitian lebih lanjut tentang pembelajaran dengan menggunakan metode *Project Based learning* pada materi Masa Dewasa Nabi Muhammad saw dengan tujuan peningkatan hasil belajar siswa. Kepada guru hendaknya memperhatikan kondisi belajar siswa agar dapat memilih model, metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriana, Jaka. *Project Based Learning (PjBL)*. Makalah untuk Tugas Mata Kuliah Pembelajaran IPA Terpadu. Program Studi Pendidikan IPA Sekolah Pascasarjana. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung, 2015.
- Arifuddin, A. Konsep Pendidikan Profetik (Melacak Visi Kenabian Dalam Pendidikan). *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 319-338. 2019.
- Arifuddin, A. Pengaruh Profesionalitas Guru Terhadap Perkembangan Potensi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al-Ikhlash Ujung. *AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1). 2018.
- Baderiah, B., & Ilham, E. D. *Reorientasi Pendidikan Islam dalam Perspektif Akhlak Era Millenium Ketiga*. Laskar Perubahan, 2015.
- D, Ilham, Erlangga, H., Rojak, A., Nurjaya, Sunarsi, D., & Dewi, R. R. V. K. (). Innovative Work Behavior Model for Teachers with A Generation Diversity Approach. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*, 32(3), 2345–2353. 2021.
- ER, T., Listiawati, M. K., Nurjaya, R. S., Setiawati, N. P. A., Ilham, D., Wulansari, R., Sunarsi, D., & Purwanto10, A. (2021). THE EFFECT OF ONLINE MARKETING AND E-SERVICE QUALITY ON PURCHASE DECISIONS: AN EMPRIRICAL STUDY ON ONLINE SHOP. *Turkish Journal of Physiotherapy and Rehabilitation*, 32, 3.
- Global SchoolNet. Introduction to Networked Project-Based Learning. Diambil dari <http://www.gsn.org/web/pbl/whatis.htm>,2000.
- H, Hisbullah, & Firman, F. Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 2(2), 100–



113. <https://doi.org/10.30605/cjpe.222019.231>, 2019.

Johnson, E.B. Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna, Terjemahan : Ibnu Setiawan, MLC: Bandung, 2007

Majid, Abdul. Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Rosda : Bandung, 2006

T, Jaya. Suryani, L., & Ilham, D. Pengaruh Mewabahnya Corona Virus Disease (Covid-19) Terhadap Implementasi Ritual Ibadah di Masjid Pada Masyarakat Islam di Luwu Raya. *Madaniya*, 1(4), 177–181. 2020.

Kaharuddin, Ilham, D., Kaso, N., Malewa, F., Iksan, M., & Hisbullah. (2021). Character Building on Higher Education: How to Anticipate Radical Ideology at Islamic University in South Sulawesi. *Psychology and Education Journal*, 58(2), 10651–10661.

Kaso, N., Aswar, N., Firman, F., & Ilham, D. (2019). The Relationship between Principal Leadership and Teacher Performance with Student Characteristics Based on Local Culture in Senior High Schools. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(2), 87-98.

Kaso, N., Subhan, S., Ilham, D., & Aswar, N. (2021). Penguatan Mitigasi Radikalisme Melalui Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal pada Taman Kanak-Kanak di Kota Palopo. *Madaniya*, 2(2), 152–167.

Kurt, H. 2013. Determining Biology Teacher Candidates Conceptual Structures about Energy and Attitudes Towards Energy. *Journal of Baltic Science Education*, 12 (4): 399-423.

Lestari, Tutik. 2015. Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar menyajikan Contoh Ilustrasi Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Metode Pembelajaran Demonstrasi Bagi Siswa Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah Wonosari. Skripsi. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

Muhaemin, M., Syarbini, A., & Sulaeman, F. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Students Teams Achievement Division dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 2(2).

Munir, 2008. Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta.

Nurhamsih, N., Firman, F., Mirnawati, M., & Sukirman, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(1), 37-50.

Rezeki, Rina Dewi., dkk. 2015. Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBl) Disertai dengan Peta Konsep Untuk meningkatkan Prestasi dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Redoks Kelas x-3 SMA Negeri Kebakkramat Tahun pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia(JPK)*, Vol. 4 No.1: 74-81.

Rifuddin, B., Ilham, D., & K, N. (2020). Academic Services in Islamic Education Management Study Program: The Actualization of the Basic Values of the State Civil Apparatus at IAIN Palopo. *International Journal of Asian Education*, 1(2), 81–94. <https://doi.org/10.46966/ijae.v1i2.34>

Rijal, S dan Bachtiar, S. 2015. Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3 (2): 15-20.

Sudjana, N. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sukirman, S., & Mirnawati, M. (2020). Pengaruh Pembelajaran Sastra Kreatif Berbasis Karakter Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Madrasah